

**PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI
PELEPAH PISANG DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
DI RA YAA BUNAYYA DESA MOMPANG JULU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

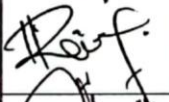
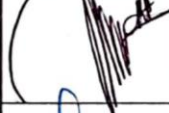
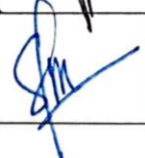
Oleh
CAHAYA
NIM.20030004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu”** a.n. Cahaya, NIM. 20030004, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 20 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua sidang/Penguji I		23/08/2024
2	Sartika Dewi Hrp, M.Hum NIP. 199108122019082001	Sekretaris/ Penguji II		23/08/2024
3	Muhammad Ikbah, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji III		03/09/2024
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		24/08/24

Panyabungan, 11 September 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197205132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Cahaya, NIM. 20030004 dengan judul :
"Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 12 - 08 - 2024

Pembimbing I



Muhammad Ikbal, M.Pd.I
NIP. 198506262019031005

Pembimbing II



Ali Masran Daulay, M.A
NIP.196109101986031006

LEMBAR NOTA DINAS

Mandailing Natal, Agustus 2024

Nomor : -- Kepada :
Lampiran : -- Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
Perihal : Skripsi a.n.
Cahaya di Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Cahaya, NIM. 20030004 yang berjudul **Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Ikbal, M.Pd.I
NIP. 198506262019031005

PEMBIMBING II



Ali Masran Daulay, M.A
NIP. 196109101986031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahaya

NIM : 20030004

Tempat/Tgl. Lahir : Bukkas, 27 Maret 2001

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Gunung Godang, Kcc. Ranto Back, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



CAHAYA

NIM. 20030004

ABSTRAK

Cahaya (20030004) : Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Ra Yaa Bunayya Desa Mompang Julu

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini sangatlah penting karena motorik kasar melibatkan gerakan otot besar, seperti berlari, melompat dan berjinjit, aktivitas ini membantu anak untuk mengembangkan kekuatan, koordinasi, keseimbangan, dan ketangkasan anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan motorik kasar anak sebelum menggunakan permainan tradisional lompat tali pelepah pisang di RA Yaa Bunayya. (2) Untuk menjelaskan penggunaan permainan tradisional lompat tali pelepah pisang dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini di RA Yaa Bunayya. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja perlakuan yang diberikan, dan memaparkan seluruh proses yang terjadi dari awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah (1) Motorik kasar anak sebelum menggunakan permainan tradisional lompat tali pelepah pisang di RA Yaa Bunayya adalah dari 10 orang anak, anak yang memperoleh kategori berkembang sangat baik (BSB) 0%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 20%, dan kategori mulai berkembang sebanyak 80%. Dapat diketahui bahwa dari 10 orang anak dikategorikan mulai berkembang. (2) Penggunaan permainan tradisional lompat tali pelepah pisang dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini di RA Yaa Bunayya yaitu terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama guru mengenalkan permainan tradisional lompat tali pelepah pisang. Tahap kedua anak main sendiri dengan pelepah pisang yang disediakan oleh guru. Tahap ketiga guru memperagakan pertama cara main lompat tali dengan pelepah pisang. Tahap terakhir anak main secara diundi oleh guru.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Motorik Kasar, Permainan Tradisional.

ABSTRACT

Cahaya (20030004): The Use of the Traditional Game of Banana Leaf Skipping Rope in Improving Gross Motor Skills in Early Childhood in Ra Yaa Bunayya, Mompang Julu Village

Improving the gross motor skills of young children is very important because gross motor skills involve large muscle movements, such as running, jumping and tiptoeing. This activity helps children develop strength, coordination, balance and dexterity. The aims of this research are (1) to explain children's gross motor skills before using the traditional banana stem jumping rope game at RA Yaa Bunayya. (2) To explain the use of the traditional banana stem jumping rope game in improving the gross motor skills of young children at RA Yaa Bunayya. The research method used is Classroom Action Research (PTK). Classroom Action Research (PTK) is research that explains the cause and effect of treatment, as well as explaining what treatment is given, and explains the entire process that occurs from the beginning of the treatment to the impact of the treatment. The results of this research are (1) The children's gross motor skills before using the traditional game of banana stem jumping rope at RA Yaa Bunayya were out of 10 children, the children who received the very well developed (BSB) category were 0%, the developed according to expectations (BSH) category. by 20%, and the category is starting to grow by 80%. It can be seen that out of 10 children are categorized as starting to develop. (2) The use of the traditional banana stem jumping rope game in improving the gross motor skills of young children at RA Yaa Bunayya consists of several stages. In the first stage, the teacher introduces the traditional game of jumping rope from banana stems. In the second stage, children play alone with banana stems provided by the teacher. In the third stage, the teacher first demonstrated how to play jump rope with banana stems. In the final stage, children play by drawing lots by the teacher.

Keywords: Early Childhood, Gross Motor, Traditional Games.

MOTTO

Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu Ada Kemudahan
(Q.S Al-Insyirah:5-6)

Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan.

Jangan kecewakan mereka.

Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding, dengan perjuangan mereka
menghidupimu.

- Ika df

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Sungguh sebuah perjuangan yang sangat panjang telah saya lalui hingga sampai pada titik ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.

1. Cinta pertama saya seseorang yang paling berharga dihidup saya, ayahanda Bahrum Nasution. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Nur Hayati Rambe. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga bisa menyelesaikan pendidikan ini sampai selesai.
3. Kedelapan saudara kandungku Aswan, Mahaban, Payungan Hamonangan, Agus, Ardi, Romadhon, dan Syawal. Terimakasih atas dukungan serta memberikan do'a dan kasih sayang yang luar biasa.
4. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri (Cahaya). Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berusaha menahan sabar, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan pencapaian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi dengan judul “Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu” ini dapat disusun dan diselesaikan sebaik mungkin. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu :

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai dosen penguji I sidang munaqasyah
3. Sartika Dewi Harahap, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai dosen penguji II sidang munaqasyah
4. Muhammad Ikbali, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan kepada penulis
5. Ali Masran Daulay, M.A, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan kepada penulis
6. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, sebagai dosen penguji IV sidang munaqasyah
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu serta motivasi untuk penulis mulai dari semester awal sampai dengan semester akhir
8. Kepada seluruh pihak yang bersangkutan di RA Yaa Bunayya Mompang Julu yang telah memberikan penulis kesempatan dan membantu untuk melakukan penelitian di sekolah RA Yaa Bunayya

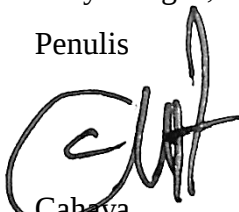
Mompang Julu.

9. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Panyabungan, 22 Agustus 2024

Penulis



Cahaya

NIM.20030004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian	4
C. Pembatasan Fokus Penelitian	4
D. Perumusan Masalah Penelitian	4
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	6
1. Anak Usia Dini	6
2. Motorik Kasar Anak Usia Dini	9
3. Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional	15
4. Permainan Lompat Tali Pelepah Pisang	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Hipotesis Tindakan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	27
D. Peran dan Posisi Penelitian Dalam Penelitian	28
E. Tahapan Intervensi Tindakan	28
F. Hasil Intervensi Tindakan	28
G. Data dan Sumber Data	29
H. Instrumen Pengumpulan Data	29
I. Teknik Pengumpulan Data	30
J. Teknik Pemeriksaan Data	30
K. Analisis Data dan Intervensi Data	31
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	32

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Identitas Sekolah	33
2. Profil Sekolah	33
3. Sarana dan Prasarana RA Yaa Bunayya	34
4. Struktur Organisasi Sekolah	34
B. Analisis Data	
1. Hasil belajar sebelum Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang	36
2. Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Pisang dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak	38
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan Kemampuan Motorik Kasar Anak	32
Tabel 4.1 Prasarana RA Yaa Bunayya	34
Tabel 4.2 Nama-Nama Peserta Didik yang diteliti	36
Tabel 4.3 Kemampuan Motorik Kasar Anak Pra Tindakan.....	37
Tabel 4.4 Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I Pertemuan Ke-1.....	40
Tabel 4.5 Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I Pertemuan Ke-2.....	43
Tabel 4.6 Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II Pertemuan Ke-1	47
Tabel 4.7 Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II Pertemuan Ke-2	50
Tabel 4.8 Rekapitulasi Persentase Kemampuan Motorik Kasar Anak PraSiklus, Siklus I, dan Siklus II	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	59
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian	61
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	62
Lampiran 4. Nama-Nama Peserta Didik	63
Lampiran 5. RPPH	64
Lampiran 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Anak	72
Lampiran 7. Lembar Observasi Anak	74
Lampiran 8. Lembar Penilaian Guru	75
Lampiran 9. Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Pratindakan	77
Lampiran 10. Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I Pertemuan 1	78
Lampiran 11. Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I Pertemuan 2	79
Lampiran 12. Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II Pertemuan 1	80
Lampiran 13. Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II Pertemuan 2	81
Lampiran 14. Daftar Wawancara Pratindakan	82
Lampiran 15. Wawancara Guru Setelah Tindakan	83
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan	84
Lampiran 17. Biodata Penulis	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah tahap awal yang sangat penting dan menjadi dasar utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak (Efendi, 2015), anak merupakan generasi penerus yang sangat diharapkan oleh orang tua, bangsa dan agama. Oleh karena itu, anak perlu dibina dengan baik agar dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dengan sempurna. Sehingga anak akan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga, negara dan agama. Maka pendidikan yang baik sejak usia dini sangat diperlukan.

Dalam Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak mulai lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidik memiliki peran yang sama dengan orangtua ketika di sekolah, maka pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mendampingi dan membimbing anak melalui pengetahuan dan keterampilan (Wahdaniya, 2021). Selain itu, sebagai pendidik juga bertanggung jawab mengajarkan perkembangan fisik motorik agar pertumbuhan fisik anak dapat berkembang secara optimal serta memastikan perkembangan motoriknya berlangsung dengan baik.

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa seorang pendidik di sekolah memiliki peran yang sama dengan orangtua, yaitu mendampingi dan membimbing anak. Tanggung jawab pendidik mencakup memberikan pengetahuan, keterampilan, serta mengajarkan perkembangan fisik motorik anak agar pertumbuhannya optimal dan perkembangan motoriknya berjalan dengan baik.

Untuk memastikan perkembangan motorik anak berkembang dengan optimal, diperlukan pendidikan fisik untuk motorik kasar sejak masa usia dini. Perkembangan motorik berhubungan dengan pusat motorik di otak ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik berlangsung seiring dengan kematangan syaraf dan otak. Oleh sebab itu, otak berperan sebagai bagian dari susunan saraf yang mengendalikan seluruh aktivitas fisik dan mental.

Apabila salah satu bagian tersebut tidak berfungsi dengan baik, maka gerakan yang dihasilkan akan menjadi tidak beraturan, misalnya antara gerakan kaki dengan tangan tidak bisa saling bekerja sama atau bahkan tidak terjadi gerakan sama sekali.

Berdasarkan unsur otot tangan dan otot kaki yang dilibatkan selama bergerak maka secara umum, perkembangan fisik motorik dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik kasar adalah melibatkan gerakan fisik yang memerlukan koordinasi anggota tubuh menggunakan otot-otot besar, seperti berjalan, melompat, merangkak, dan mengayunkan tangan (Sumitra, 2019). Anak yang mempunyai kemampuan motorik kasar yang baik cenderung mengalami perkembangan yang positif.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar atau sebagian besar, bahkan seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh tingkat kematangan anak itu sendiri (Hidayanti, 2013). Motorik kasar merupakan aktivitas yang melibatkan otot-otot besar, termasuk gerakan dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif (Nurhayati, 2020). Dalam kemampuan motorik kasar pada anak, maka pendidik dan orang tua harus saling bekerjasama. Selama di sekolah pendidik harus memberikan rangsangan kepada anak yang melibatkan motorik kasar sementara orang tua juga perlu memberikan rangsangan melalui aktivitas yang dilakukan anak di rumah.

Kemampuan motorik kasar anak sangat terkait dengan kegiatan bermain, yang merupakan aktivitas utama bagi anak usia dini. Semakin kuat

dan terampil gerakan anak, semakin besar kegembiraannya dalam bermain, dan anak tidak cepat lelah saat menggerakkan seluruh anggota tubuhnya. Bermain bagi anak usia dini dapat digunakan untuk mempelajari berbagai hal, seperti memahami aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, mengelola emosi, menunjukkan toleransi, kerjasama, dan menjunjung tinggi sportivitas (Rohmah, 2016).

Kegiatan bermain merupakan kesenangan bagi setiap anak terlihat dari sebagian besar waktu yang mereka habiskan untuk bermain. Hal ini secara tidak langsung memiliki dampak yang sangat signifikan pada perkembangan anak (Pratiwi, 2017). Contoh aktivitas bermain yang mendukung perkembangan kemampuan motorik kasar anak meliputi permainan yang melibatkan dua anak atau lebih, seperti permainan tradisional gobak sodor, lompat tali, petak umpet dan sebagainya.

Permainan tradisional tidak hanya melibatkan tubuh anak dalam gerakan, tetapi juga melatih keterampilan membaca gerak tubuh, meningkatkan ketangkasan, dan kelincahan. Selain itu, hal ini dapat memperkuat kemampuan komunikasi, strategi, serta membantu anak melepaskan emosi saat bermain. Aktivitas ini juga berkontribusi pada pengembangan motorik kasar anak, menciptakan minat dan motivasi positif terhadap permainan tradisional yang menyenangkan seperti lompat tali pelepah pisang, bakiak, dan gobak sodor. Bermain adalah kebutuhan penting yang harus dipenuhi bagi anak.

Permainan tradisional, yang juga dikenal permainan rakyat, adalah jenis permainan yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh masyarakat dan merupakan hasil dari budaya lokal. Permainan ini mengandung berbagai nilai pendidikan dan budaya, serta dapat memberikan kesenangan bagi para pemainnya. Umumnya, permainan tradisional dimainkan oleh kelompok atau setidaknya dua orang (Wahyuningsih dalam Pratiwi dan Kristanto, 2014).

Berdasarkan observasi awal di RA Yaa Bunayya, terlihat bahwa saat melakukan senam anak-anak masih menghadapi kesulitan dalam gerakan

yang memerlukan koordinasi tangan dan kaki. Mereka juga belum cukup kuat untuk melakukan lompatan berulang, serta masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang cepat dan lincah.

Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini sangatlah penting karena motorik kasar melibatkan gerakan otot besar, seperti berlari, melompat dan berjinjit, aktivitas ini membantu anak untuk mengembangkan kekuatan, koordinasi, keseimbangan, dan ketangkasan anak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul: Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelelah Pisang Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan motorik kasar anak usia dini di RA Yaa Bunayya masih belum berkembang dengan baik.
2. Metode bermain di RA Yaa Bunayya belum dilakukan secara maksimal pada perkembangan motorik kasar anak usia dini.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, diperlukan pembatasan masalah agar penulis dapat lebih fokus pada hal-hal yang dianggap paling penting untuk diatasi. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi subjek penelitian hanya anak-anak usia 5-6 tahun di RA Yaa Bunayya desa Mompang Julu.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam hal ini penulis mengemukakan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Motorik Kasar Anak Sebelum Menggunakan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelelah Pisang di RA Yaa Bunayya ?
2. Bagaimana Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelelah Pisang Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Yaa

Bunayya ?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Untuk Menjelaskan Motorik Kasar Anak Sebelum Menggunakan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang di Ra Yaa Bunayya.
2. Untuk Menjelaskan Penggunaan Permainan Tradisional Lompat Tali Pelepah Pisang Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Ra Yaa Bunayya.